

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata perekonomian memiliki kata dasar yaitu ekonomi dan kata ini berasal dari dua kata yaitu kata *eikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti mengatur. Kata ekonomi ini mendapatkan imbuhan per-dan-an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki arti suatu aturan, tindakan, cara untuk menata ekonomi rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹ Peningkatan perekonomian di dalam jemaat merupakan suatu hal untuk melakukan penguatan pelayanan gereja secara holistik. Peningkatan perlu suatu dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam upaya peningkatan tersebut, yaitu pertama sebagai bagian dari amanat Tuhan untuk mengelolah alam, yang kedua sebagai suatu alat tanggung jawab dalam menata pelayanan sumber daya bahkan harta yang dianugerahkan oleh Tuhan. Ketiga sebagai suatu alat untuk menjadi berkat buat orang lain, serta bagian dari tanggung jawab untuk membuat kota atau tempat tinggal menjadi sejahtera.² Selain itu, gereja dapat menj-

¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 24.

² Made Gunarakawasti Mastra, *Teologi Kewirausahaan* (Yogyakarta: Taman Pustaka, 2013), 194.

di fasilitator untuk meningkatkan perekonomian jemaat dan meningkatkan pengetahuan dan kekreatifan anggota jemaat sehingga mempunyai kemampuan yang terampil untuk berpartisipasi, dan menunjukkan bahwa ada kesempatan warga jemaat untuk berpartisipasi dalam peningkatan perekonomian.³

Berdasarkan data statistic diperoleh bahwa kondisi perekonomian warga jemaat Gereja Protestan Sulawesi Tenggara Klasis Kolaka Timur sebanyak 80% anggota jemaatnya bekerja sebagai petani.⁴ Ini merupakan salah satu tantangan gereja untuk meningkatkan perekonomian anggota jemaatnya untuk melaksanakan suatu tugas pelayanan, oleh karena itu gereja berperan penting dalam peningkatan perekonomian anggota jemaat. Dalam hal ini Sinode Gereja Protestan Sulawesi Tenggara memiliki program peningkatan perekonomian anggota jemaat. Adapun Program yang dilakukan tersebut ialah memberikan investasi kepada gereja-gereja dan setelah itu gereja memberikan modal kepada anggota jemaat yang memiliki ekonomi rendah. Modal yang diberikan ini berupa hewan yaitu anak babi dengan syarat hasil dari usaha ini sebagian dikembalikan kepada sinode.⁵

Selain itu, Jemaat di Samuel Tasahea Klasis Kolaka Timur juga diterdapat suatu program untuk meningkatkan perekonomian jemaat yaitu berupa beternak sapi, dengan sistem yang sama dengan sinode yaitu hasil dari usaha ini sebagian di kembalikan kepada sinode. Namun hal yang menjadi kendala adalah program ini sudah tidak berjalan lagi dengan baik.⁶ Program peningkatan perekonomian juga dilakukan di jemaat ini yaitu program Pelatihan dari BPIG Sinode melalui pengembangan keterampilan

³ Totok Mardikanto, *Yesus Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat* (Solo: Prima Theresia Presindo, 2016), 35.

⁴

⁵ YD, Wawancara oleh Penulis, Kolaka Timur, Indonesia, 21 September 2022.

⁶ MS, Wawancara oleh Penulis, Kolaka Timur, Indonesia, 23 September 2022.

seperti Industri Pangan, Pembuatan Pupuk Organik dan Tata Rias, namun program ini ada yang tidak terlaksana dengan baik dan tidak mempunyai hasil yang maksimal.⁷

Gereja Protestan Sulawesi Tenggara selalu mendapatkan sumbangan material dari Negara Jerman, namun pada Rapat Majelis Sinode pada tanggal 10 Januari sampai 14 Januari di Bau-bau membahas bahwa sinode tidak mengelolanya dengan baik sehingga tidak ada hasil yang terlihat di dalamnya.

Adapun alasan penulis akan melakukan penelitian ini karena penulis melihat Gereja Protestan Sulawesi Tenggara Klasis Kolaka Timur dalam mengatur dan melakukan peningkatan perekonomian Anggota Jemaatnya ini perlu ditingkatkan lagi, ini dikarenakan gereja belum benar-benar maksimal dalam melakukan peningkatan perekonomian jemaat, masih banyak masalah yang menjadi kendala dalam peningkatan perekonomian ini, dan juga masih ada gereja di Klasis Kolaka Timur ini tidak melakukan program peningkatan perekonomian jemaat, padahal peningkatan perekonomian ini sangat baik untuk dijalankan dalam suatu jemaat. Gereja Protestan Sulawesi Tenggara masih membutuhkan dukungan dalam hal-hal yang terkait dengan pengimplementasian program tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Gereja Protestan Sulawesi Tenggara (Gepsultra) dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota Jemaat di Klasis Kolaka Timur.

B. Fokus Masalah

⁷ TN, Wawancara Oleh Penulis, Kolaka Timur, Indonesia, 23 September 2022.

Fokus penelitian penulis berarah pada peran Gereja Protestan Sulawesi Tenggara Klasis Kolaka Timur dalam upaya peningkatan perekonomian anggota jemaat, khususnya menganalisis pengimplementasian program dan peran pemberdayaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang menyebabkan peran Gereja Protestan Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan perekonomian anggota jemaat di Klasis Kolaka Timur tidak berjalan dengan baik ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ialah untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan peran Gereja Protestan Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan perekonomian anggota jemaat di Klasis Kolaka Timur tidak berjalan dengan baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Tulisan ini diharapkan dapat memberi konpetribusi pemikiran bagi pengembangan teologi dalam lembaga Institut Agama Kristen Negeri Toraja dalam mata kuliah Manajemen Gerejawi terkhusus dalam Tema perekonomian gereja.
 - b. Tulisan ini dapat menjadi referensi ilmiah di Perpustakaan IAKN Toraja.
2. Secara praktis

- a. Bagi gereja, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menyadari dan menjadi acuan bagi gereja-gereja yang ada di Klasis Kolaka Timur dalam peningkatan perekonomian Jemaat.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk melihat lebih jauh peran gereja dalam pertumbuhan ekonomi disuatu Jemaat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam mengembangkan tulisan ini, maka sistematika sistematika penulisan akan dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan penulis memilih topic penelitian ini, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori. Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar dan juga pendukung dalam proses penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini, penulis menyajikan defenisi ekonomi secara umum, konsep Iman Kristen terhadap peningkatan perekonomian Jemaat, Tujuan Peningkatan Ekonomi yang sesuai kehendak Tuhan, Hakekat Gereja, Panggilan gereja yang terdiri dari Koinonia, Marturia, dan Diakonia, Juga membahas mengenai Ekonomi dalam pandangan biblika yang terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, da nada juga faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian Jemaat.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini membahas mengenai jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, Jenis data, Teknik Pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV : Temuan Penelitian dan Analisis. Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V : Penutup. Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.